

Implementasi Black Box Testing dan Acceptance Testing Fitur SKKM pada Cybercampus.uam.ac.id Universitas Anwar Medika

Implementation of Black Box Testing and Acceptance Testing SKKM Features on Cybercampus.uam.ac.id Anwar Medika University

Rony Kriswibowo^{1*}, Johan Suryo Prayogo², Rusina Widha Febriana³, and Putri Ariatna Alia⁴

¹²³⁴Information System, Universitas Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia, 61262
e-mail:¹rony.kriswibowo@uam.ac.id, ²johan.suryo@uam.ac.id, ³widha.ennvil@gmail.com, ⁴putri.ariatna@uam.ac.id
*Corresponding author

Submitted Date: December 18th, 2023
Revised Date: December 26th, 2023

Reviewed Date: December 20th, 2023
Accepted Date: December 27th, 2023

Abstract

The Student Activity Credit System or abbreviated as (SKKM) recognizes and recognizes the existence of student activities in its development. However, Cybercampus still finds many errors with the SKKM feature, this can be seen from the fact that some students do not understand the SKKM feature. Students have difficulty inputting documents that must be uploaded, then there are some students who cannot access the SKKM feature. Based on existing problems, it is necessary to test applications to minimize functions that do not meet expectations. The scope of Testing is the system and based on the problem that many students do not understand the system, acceptance Testing is needed. Researchers tested the SKKM feature using Black Box Testing to identify which functions were damaged, interface errors, data structure errors, performance errors, initialization errors, and termination errors. Next, the second method uses the Acceptance test to test students' level of understanding and acceptance of the SKKM features on Cybercampus. The results of Black Box Testing showed that there were 12 test scenarios and 1 test scenario that was not suitable. Researchers provide recommendations for system improvements to improve system quality. then by using Acceptance Testing with 3 variables, namely Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Acceptance of IT. Then the conclusion from the overall Acceptance Testing was 75%. The conclusion of this research is that the features function as expected well and no major errors were found, so that the SKKM menu on cybercampus.uam.ac.id can be used immediately.

Keywords: SKKM; Cybercampus; Black Box; Acceptance; Quality System

Abstrak

Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa atau disingkat dengan (SKKM) mengenal dan mengakui adanya kegiatan mahasiswa dalam pengembangannya. Namun, *Cybercampus* ini masih banyak ditemukan kesalahan pada fitur SKKM, ini terlihat dari adanya sebagian mahasiswa yang kurang memahami fitur SKKM. Mahasiswa kesulitan melakukan input dokumen yang harus diunggah, kemudian ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa mengakses fitur SKKM. Tujuan Penelitian ini adalah perlunya pengujian aplikasi untuk meminimalisasi fungsi yang tidak sesuai harapan. Ruang lingkup pengujian adalah sistem dan berdasarkan masalah banyak mahasiswa belum memahami sistem maka perlunya pengujian penerimaan. Peneliti melakukan pengujian fitur SKKM dengan menggunakan pengujian *Black Box* untuk mengidentifikasi fungsi mana yang rusak, kekeliruan antarmuka, kekeliruan struktur data, kekeliruan kinerja, kekeliruan inialisasi, serta kekeliruan terminasi. Selanjutnya, metode kedua memakai *Acceptance tes* untuk menguji tingkat pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap fitur-fitur SKKM di *Cybercampus*. Hasil pengujian *Black Box Testing* didapatkan 12 skenario tes dan 1 skenario tes tidak sesuai. Peneliti memberikan saran rekomendasi perbaikan sistem untuk meningkatkan kualitas sistem. kemudian dengan menggunakan *Acceptance Testing* dengan 3 Variabel yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Acceptance of IT*. Kemudian kesimpulan dari Pengujian *Acceptance* secara keseluruhan sebesar 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fitur fitur berfungsi sesuai harapan dengan baik dan tidak ditemukan *major error*, sehingga menu SKKM pada cybercampus.uam.ac.id bisa langsung digunakan.

Kata Kunci: SKKM; Cybercampus; Black Box; Acceptance; Implementation



1. Pendahuluan

Peranan teknologi informasi dalam kegiatan organisasi perusahaan baik milik pemerintah ataupun swasta bergantung pada teknologi informasi sebagai perantaranya. Kemajuan teknologi dalam hal ini internet sangat menunjang layanan akademik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta (Kriswibowo, Alia, et al., 2023). Hampir semua universitas di seluruh dunia menggunakan aplikasi atau situs akademik sebagai sarana utama mereka dalam mendistribusikan dan mengelola informasi (Febriyanti et al., 2021). Situs web adalah sekumpulan halaman yang memuat informasi dari berbagai sumber. Universitas Anwar Medika (UAM) menggunakan situsnya untuk menyebarkan informasi (Suwito & Syakur, 2023).

Cybercampus Universitas Anwar Medika menjadi bagian dari transformasi digital dalam pendidikan tinggi, dan memberikan sarana interaktif dan efisien bagi mahasiswa, dosen, dan staf untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan administrasi (Chamida et al., 2021).

Dalam upaya memastikan keandalan dan kualitas SKKM, implementasi uji coba *Black Box* dan *Acceptance Testing* menjadi langkah penting (Rasyid et al., 2018). *Black Box Testing* memungkinkan evaluasi terhadap fungsi SKKM tanpa memerhatikan struktur internalnya, sementara *Acceptance Testing* memberikan kepastian bahwa SKKM memenuhi persyaratan dan ekspektasi pengguna (Elizabeth, 2012). Fitur SKKM ini baru berjalan pada tahun 2022, maka perlunya pengujian terhadap fitur-fitur yang ada. Setelah sistem release belum dilakukan pengujian fitur dan penerimaan. Belum adanya penelitian tentang fitur *cybercampus.uam.ac.id* ini adalah latar belakang peneliti melakukan penelitian guna memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap sistem yang sudah berjalan.

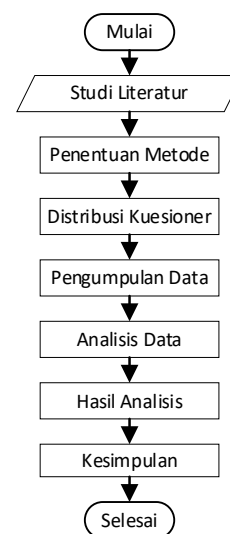
Berlandaskan permasalahan yang terjadi perlunya menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji keberfungsian dari sebuah sistem. Masalah yang terjadi adalah beberapa mahasiswa kebingungan menggunakan fitur SKKM pada *Cybercampus.uam.ac.id*. sistem fitur SKKM ini telah dikembangkan namun belum dilakukan uji penerimaan, oleh karena itu peneliti menggunakan metode *Acceptance Testing* guna menentukan sistem yang digunakan sudah sesuai kebutuhan pengguna, Penelitian ini akan secara rinci membahas proses implementasi *Black Box Testing* dan *Acceptance Testing* pada fitur-fitur SKKM *Cybercampus* Universitas Anwar Medika. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil pengujian dapat

memberikan keyakinan terhadap kehandalan SKKM, memastikan pengalaman pengguna yang optimal, dan meningkatkan efisiensi operasional di lingkungan pendidikan tinggi yang dinamis ini (Febiharsa et al., 2018). Tujuan peneliti untuk memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap fitur-fitur SKKM *Cybercampus.uam.ac.id* guna meningkatkan kualitas sistem yang ada pada Universitas Anwar Medika.

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada pengujian fitur SKKM pada *Cybercampus.uam.ac.id* menggunakan metode *Black Box Testing*. Penelitian Supriyono et al melakukan pengujian menggunakan Metode *Black Box Testing* untuk menguji sistem informasi akademik, hasil pengujiannya menunjukkan bahwa beberapa fitur perlu evaluasi dan perbaikan fungsi. Pengujian *Black Box* adalah metode pengujian perangkat lunak tanpa mengetahui detail perangkat lunak tersebut (Supriyono, 2020). Kemudian Rizal et al melakukan pengujian menggunakan *Acceptance Testing* terhadap aplikasi integrasi kredit poin mahasiswa mendapatkan hasil sangat baik oleh pengguna (Rizal et al., 2021).

Keuntungan pengujian *Black Box* adalah bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan fungsionalitas sistem berfungsi sesuai harapan (Febriyanti et al., 2021). Proses pengujian *Black Box* melibatkan pengujian program yang anda tulis dengan memasukkan data ke dalam setiap formulir. Pengujian ini diperlukan untuk menentukan apakah program berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Gambar 1 menunjukkan alur penelitian.



Gambar 1. Alur Penelitian

Kuisisioner penelitian ini disebarakan terhadap 50 Mahasiswa seluruh angkatan secara random. Sampel menggunakan mahasiswa Universitas Anwar Medika yang telah menggunakan Cybercampus.uam.ac.id. Pada saat anda membuat suatu sistem informasi, anda harus melakukan pengujian untuk memastikan bahwa aplikasi yang anda buat memenuhi standar teknis dan bisnis yang diharapkan oleh pengembang sebelum didistribusikan kepada pengguna. Pengujian perangkat lunak adalah proses menemukan kesalahan pada setiap elemen perangkat lunak, mencatat hasilnya, mengevaluasi setiap aspek dari setiap komponen (sistem), dan mengevaluasi kinerja perangkat lunak yang sedang dikembangkan. (Wibisono & Baskoro, 2002). Pengujian *Black Box* adalah metode merancang data pengujian berdasarkan spesifikasi perangkat lunak. Data pengujian dijalankan pada perangkat lunak untuk melihat apakah memenuhi harapan. (Nurudin et al., 2019).

Melakukan tinjauan literatur menyeluruh terkait metode *Black Box Testing* dan *Acceptance Testing* dalam konteks aplikasi web dan sistem manajemen keuangan dan kemahasiswaan di pendidikan tinggi. Menganalisis studi kasus terkait implementasi serupa di lembaga pendidikan lain untuk memahami praktik terbaik dan hambatan yang mungkin dihadapi. Mengidentifikasi fitur-fitur kunci dalam SKKM *Cybercampus* Universitas Anwar Medika yang akan menjadi fokus uji coba *Black Box* dan *Acceptance Testing* (Kriswibowo, Rusina Widha Febriana, et al., 2023). Menganalisis kebutuhan dan ekspektasi pengguna terkait fitur-fitur tersebut. Memilih alat atau perangkat lunak yang sesuai untuk melakukan *Black Box Testing*, mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, skala implementasi, dan kemudahan integrasi dengan lingkungan *Cybercampus*.

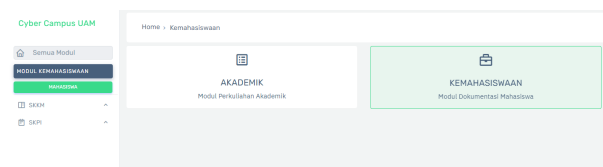
Membuat skenario uji coba *Black Box* yang mencakup kasus penggunaan umum dan skenario pengujian yang mencerminkan situasi dunia nyata di lingkungan pendidikan tinggi. Menetapkan kriteria kelulusan untuk setiap skenario uji. Melakukan uji coba *Black Box* pada fitur-fitur SKKM sesuai dengan skenario yang telah dikembangkan (Sutiah & Supriyono, 2021). Merekam dan menganalisis hasil uji coba, mengidentifikasi kelemahan dan potensi peningkatan. Menyusun skrip uji *Acceptance Testing* yang mencakup persyaratan fungsional dan non-fungsional SKKM. Melakukan uji coba *Acceptance Testing* untuk memverifikasi bahwa SKKM memenuhi persyaratan dan harapan

pengguna (Wulandari et al., 2023). Merekam dan menganalisis hasil uji coba, mendokumentasikan setiap ketidaksesuaian atau perbaikan yang diperlukan. Menganalisis hasil *Black Box Testing* dan *Acceptance Testing* untuk mengevaluasi kehandalan, performa, dan kepatuhan SKKM (Hatta et al., 2020). Mengidentifikasi temuan utama, mengukur tingkat keberhasilan implementasi, dan menyusun rekomendasi perbaikan.

Menyusun laporan akhir yang merinci metodologi, hasil uji coba, temuan utama, rekomendasi perbaikan, dan langkah-langkah lanjutan yang disarankan untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan SKKM di *Cybercampus* Universitas Anwar Medika.

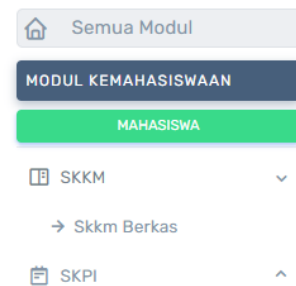
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan Implementasi *Black Box Testing* dan *Acceptance Test* pada fitur SKKM *Cybercampus.uam.ac.id*. Ini termasuk pengujian sistem dan hasil analisis pengujian.

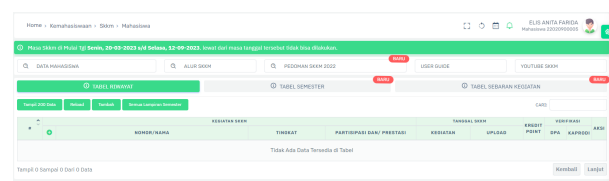


Gambar 2. Halaman fitur SKKM (Data Peneliti, 2023)

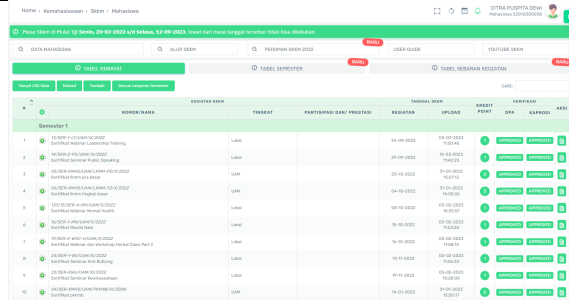
Cyber Campus UAM



Gambar 3. Halaman fitur SKKM berkas (Data Peneliti, 2023)



Gambar 4. Tampilan mahasiswa yang belum mengisi berkas (Data Peneliti, 2023)



Gambar 5. Tampilan mahasiswa yang sudah mengisi berkas (Data Peneliti, 2023)



Gambar 6. Tampilan Informasi waktu pengumpulan SKKM (Data Peneliti, 2023)

| SEMESTER | JUMLAH UPLAOD | JUMLAH ANAKA KREDIT | APPROVE DOK | SUDAH | APPROVE KAPRODI | SUDAH |
|----------|---------------|---------------------|-------------|-------|-----------------|-------|
| I | 0 | 0 | - | - | - | - |
| II | 0 | 0 | - | - | - | - |
| III | 0 | 0 | - | - | - | - |
| IV | 0 | 0 | - | - | - | - |
| V | 0 | 0 | - | - | - | - |
| VI | 0 | 0 | - | - | - | - |
| VII | 0 | 0 | - | - | - | - |
| VIII | 0 | 0 | - | - | - | - |
| TOTAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Gambar 7. Tampilan tabel semester yang kosong (Data Peneliti, 2023)

| SEMESTER | JUMLAH UPLAOD | JUMLAH ANAKA KREDIT | APPROVE DOK | SUDAH | APPROVE KAPRODI | SUDAH |
|----------|---------------|---------------------|-------------|-------|-----------------|-------|
| I | 17 | 28 | - | 17 | - | 17 |
| II | 0 | 0 | - | 0 | - | 0 |
| III | 0 | 0 | - | 0 | - | 0 |
| IV | 0 | 0 | - | 0 | - | 0 |
| V | 0 | 0 | - | 0 | - | 0 |
| VI | 0 | 0 | - | 0 | - | 0 |
| TOTAL | 25 | 56 | 0 | 25 | 0 | 25 |

Gambar 8. Tampilan tabel semester yang sudah terisi (Data Peneliti, 2023)

| PROGRAM / SEMESTER | KEGIATAN | JENIS KEGIATAN | UPLAOD |
|--------------------|----------|--|--------|
| 1 | 105 | PKKMB | ● |
| 2 | 105 | Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Pro Dasar | ● |
| 3 | 105 | Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar | ● |
| 4 | 105 | Soft Skills bagi Mahasiswa Baru | ● |
| 5 | 105 | UKM Penalaran | ● |
| 6 | 105 | UKM Pengembangan Diri | ● |
| 7 | 105 | UKM Bisnis dan Kreativitas | ● |
| 8 | 102 | Soft Skills bagi Mahasiswa | ● |
| 9 | 102 | UKM | ● |
| 10 | 102 | Soft Skills bagi Mahasiswa | ● |
| 11 | 102 | UKM | ● |
| 12 | 102 | Soft Skills bagi Mahasiswa | ● |
| 13 | 102 | UKM | ● |

Gambar 9. Tampilan sebaran kegiatan mahasiswa yang belum (Data Peneliti, 2023)

| PROGRAM / SEMESTER | KEGIATAN | JENIS KEGIATAN | UPLAOD |
|--------------------|----------|--|--------|
| 1 | 105 | PKKMB | ● |
| 2 | 105 | Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Pro Dasar | ● |
| 3 | 105 | Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar | ● |
| 4 | 105 | Soft Skills bagi Mahasiswa Baru | ● |
| 5 | 105 | UKM Penalaran | ● |
| 6 | 105 | UKM Pengembangan Diri | ● |
| 7 | 105 | UKM Bisnis dan Kreativitas | ● |
| 8 | 102 | Soft Skills bagi Mahasiswa | ● |
| 9 | 102 | UKM | ● |
| 10 | 102 | Soft Skills bagi Mahasiswa | ● |
| 11 | 102 | UKM | ● |
| 12 | 102 | Soft Skills bagi Mahasiswa | ● |
| 13 | 102 | UKM | ● |

Gambar 10. Tampilan sebaran kegiatan mahasiswa yang sudah terisi (Data Peneliti, 2023)

| Kode | Skenario Tes | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|------|--|---|---|--------------|
| A001 | Jika di pilih tampil 200 data | Akan ditampilkan 200 data | Ditampilkan 200 data | Sesuai |
| A002 | Jika di pilih reload | Akan merefresh menu skkm | Tampilan menu diperbarui | Sesuai |
| A003 | Jika di klik menu tambah | Menu digunakan untuk menambah data berkas SKKM | Muncul Menu Tambah data dengan pilihan menu: 1.Semester Kegiatan 2.Kategori Kegiatan skkm 3.Jenis Kegiatan | Sesuai |
| A004 | Menu Kategori Kegiatan SKKM bisa dipilih | Akan muncul pilihan Kategori Kegiatan: 1. Kegiatan Wajib 2. Kegiatan Pilihan | Muncul pilihan Kategori Kegiatan: 1.Kegiatan Wajib 2.kegiatan Pilihan | Sesuai |
| A005 | Mmenu Jenis Kegiatan | Akan muncul beberapa pilihan | Muncul pilihan kegiatan wajib mahasiswa | Sesuai |
| A006 | Mmenu nama kegiatan | Akan muncul pilihan nama kegiatan: 1. PKKMB 2. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa 3. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) 4. Soft Skill Bagi Calon Lulusan | Muncul pilihan kegiatan | Sesuai |
| A007 | Form Tingkat | Form Tingkat | Muncul Pilihan Tingkat Kegiatan | Sesuai |
| A008 | Form Tingkat | Bisa mengisi Karakter | Bisa mengisi Karakter | Sesuai |
| A009 | Form Nomor Sertifikat | Bisa mengisi Karakter | Bisa mengisi karakter | Sesuai |
| A010 | Form Tgl Sertifikat | Bisa menginputkan hari tanggal | Bisa | Sesuai |
| A011 | Form Unggah Berkas | Bisa mengunggah berkas dengan format pdf,jpg,png | Bisa | Sesuai |
| A012 | Tabel Berkas Unggahan | Bisa melihat tabel poin | Bisa ditampilkan namun sering reload | Tidak sesuai |

Tabel 1 merupakan hasil pengujian terdapat 12 butir uji yang telah diujikan dari 12 skenario uji didapatkan 1 butir kesalahan sistem. Kelas uji ini berdasarkan fitur SKKM yang terdapat pada Cybercampus.uam.ac.id. kemudian ditampilkan pada tabel 2 rekomendasi pengujian sistem.

Tabel 2. Rekomendasi Pengujian Sistem

| Kode | Skenario Tes | Hasil yang diharapkan | Rekomendasi |
|------|-----------------------|---------------------------------|--|
| A012 | Tabel Berkas Unggahan | Bisa melihat tabel sebaran poin | Langsung diarahkan menuju Tabel Sebaran Kegiatan |

Dasar penentuan perbaikan sistem Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *Black Box*.

Adapun hasil pengujian *Acceptance* ditampilkan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Variabel Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS | Total |
|----|--|-----|----|----|----|----|-------|
| 1 | Saya mudah mempelajari cara menggunakan fitur SKKM | 4 | 3 | 10 | 18 | 15 | 50 |
| 2 | Saya terampil dalam menggunakan fitur SKKM dengan mudah | 4 | 2 | 13 | 18 | 13 | 50 |
| 3 | Saya dapat menggunakan fitur SKKM untuk mempermudah pengumpulan berkas | 4 | 3 | 7 | 18 | 18 | 50 |
| 4 | Saya dapat menggunakan fitur SKKM untuk mempermudah pengumpulan berkas | 4 | 2 | 8 | 18 | 18 | 50 |
| 5 | Saya dapat memahami dengan baik cara berinteraksi dengan fitur SKKM | 4 | 4 | 12 | 17 | 13 | 50 |
| 6 | Saya beranggapan bahwa fitur SKKM merupakan program yang fleksibel | 4 | 2 | 10 | 20 | 14 | 50 |

Tabel 4. Hasil Variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS | Total |
|----|--|-----|----|----|----|----|-------|
| 1 | Saya mampu mengumpulkan berkas lebih cepat menggunakan fitur SKKM | 4 | 2 | 8 | 23 | 13 | 50 |
| 2 | Saya beranggapan mengumpulkan berkas lebih cepat menggunakan fitur SKKM | 4 | 3 | 8 | 21 | 14 | 50 |
| 3 | Saya dapat meningkatkan efektivitas kerja dengan fitur SKKM | 5 | 3 | 9 | 19 | 14 | 50 |
| 4 | Saya beranggapan bahwa fitur SKKM dapat berguna bagi saya | 4 | 2 | 10 | 16 | 18 | 50 |
| 5 | Saya terbantu dengan mendapatkan informasi dari SKKM melalui Cybercampus | 5 | 1 | 7 | 16 | 21 | 50 |
| 6 | Saya terbantu dengan fitur SKKM untuk melihat data SKKM yang sudah dikumpulkan | 4 | 3 | 7 | 19 | 17 | 50 |

Tabel 5. Hasil Variabel Penerimaan (*Acceptance of IT*)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS | Total |
|----|---|-----|----|----|----|----|-------|
| 1 | Saya nyaman menggunakan fitur SKKM | 4 | 3 | 11 | 19 | 13 | 50 |
| 2 | Saya menikmati menggunakan fitur SKKM | 4 | 2 | 11 | 22 | 11 | 50 |
| 3 | Saya beranggapan bahwa fitur SKKM tidak membosankan | 4 | 1 | 11 | 22 | 12 | 50 |
| 4 | Saya menyediakan informasi yang saya butuhkan fitur SKKM | 4 | 2 | 8 | 21 | 15 | 50 |
| 5 | Saya menyediakan informasi yang akurat | 4 | 4 | 8 | 22 | 12 | 50 |
| 6 | Saya menggunakan fitur SKKM dalam durasi waktu yang panjang | 5 | 3 | 12 | 16 | 14 | 50 |

Kemudian dilakukan pembobotan dan penghitungan Hasil. Ditampilkan pada tabel 6,7 dan 8.

Tabel 6. Hasil pembobotan Variabel Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

| STS | TS | N | S | SS | TOTAL | RATA-RATA | PRESENTASE | NILAI |
|-----|----|----|----|----|-------|-----------|------------|-------|
| 4 | 6 | 30 | 72 | 75 | 187 | 3,7 | 75% | |
| 4 | 4 | 39 | 72 | 65 | 184 | 3,7 | 74% | |
| 4 | 6 | 21 | 72 | 90 | 193 | 3,9 | 77% | 75% |
| 4 | 4 | 24 | 72 | 90 | 194 | 3,9 | 78% | |
| 4 | 8 | 36 | 68 | 65 | 181 | 3,6 | 72% | |
| 4 | 4 | 30 | 80 | 70 | 188 | 3,8 | 75% | |

Tabel 7. Hasil pembobotan Variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

| ST | TS | N | S | SS | TOTAL | RATA-RATA | PRESENTASE | NILAI |
|----|----|----|----|-----|-------|-----------|------------|-------|
| 4 | 4 | 24 | 92 | 65 | 189 | 3,8 | 76% | |
| 4 | 6 | 24 | 84 | 70 | 188 | 3,8 | 75% | |
| 5 | 6 | 27 | 76 | 70 | 184 | 3,7 | 74% | 76% |
| 4 | 4 | 30 | 64 | 90 | 192 | 3,8 | 77% | |
| 5 | 2 | 21 | 64 | 105 | 197 | 3,9 | 79% | |
| 4 | 6 | 21 | 76 | 85 | 192 | 3,8 | 77% | |

Tabel 8. Hasil pembobotan Variabel Penerimaan (*Acceptance of IT*)

| STS | TS | N | S | SS | TOTAL | RATA-RATA | PRESENTASE | NILAI |
|-----|----|----|----|----|-------|-----------|------------|-------|
| 4 | 6 | 33 | 76 | 65 | 184 | 3,7 | 74% | |
| 4 | 4 | 33 | 88 | 55 | 184 | 3,7 | 74% | |
| 4 | 2 | 33 | 88 | 60 | 187 | 3,7 | 75% | 74% |
| 4 | 4 | 24 | 84 | 75 | 191 | 3,8 | 76% | |
| 4 | 8 | 24 | 88 | 60 | 184 | 3,7 | 74% | |
| 5 | 6 | 36 | 64 | 70 | 181 | 3,6 | 72% | |

4. Kesimpulan

Pengujian dengan menggunakan metode *Black Box Testing* dan *Acceptance Testing* pada Sistem Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) pada menu Cybercampus.uam.ac.id didapatkan 12 Skenario Uji dan 1 Uji yang tidak sesuai. Kemudian telah diberikan rekomendasi perbaikan sistem.

Pengujian *Black Box* digunakan untuk menentukan kesesuaian aliran fungsional dengan proses bisnis yang diinginkan pengguna.

Pengujian dengan menggunakan tes penerimaan menentukan hasil perhitungan keseluruhan yang diperoleh dengan menghitung rata-rata skor seluruh soal. Adapun hasil perhitungan keseluruhan pada variabel *Perceived Ease of Use*, *Variabel Perceived Usefulness*, dan *Variabel Acceptance of IT* sebesar 75%. Berarti tingkat penerimaan terhadap fitur SKKM sebesar 75%.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur pada menu SKKM Cybercampus.uam.ac.id mendapatkan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas dari sistem, kemudian hasil penerimaan mendapatkan nilai 75% maka perlunya peningkatan sistem untuk mendapatkan nilai penerimaan semakin tinggi.

References

- Chamida, M. A., Susanto, A., & Latubessy, A. (2021). Analisa User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi Pengelolaan Bedah Rumah Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 3(1), 36–41. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v3i1.7531>
- Elizabeth, T. (2012). *Rancang Bangun Sistem Informasi Perhitungan Kredit Poin Pengajuan Jenjang Jabatan Akademik Dosen pada STMIK GI MDP Palembang*. 1–12.
- Febiharsa, D., Sudana, I. M., & Hudallah, N. (2018). Uji Fungsionalitas (Black Box Testing) Sistem Informasi Lembaga Sertifikasi Profesi (SILSP) Batik dengan AppPerfect Web Test dan Uji Pengguna. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 1(2), 117. <https://doi.org/10.31331/joined.v1i2.752>
- Febriyanti, N. M. D., Sudana, A. A. K. O., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi Black Box Testing pada Sistem Informasi Manajemen Dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 1–10.
- Hatta, M., Wahyuni, R., & Magdalena, L. (2020). Sistem SKKM Dengan Metode Hitung Multi Factor Evaluation Process Berdasarkan IAPS 4.0 SKKM System with Multi Factor Evaluation Process Calculation Method Based on IAPS 4.0. *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*,

- 2(02), 95–104.
- Kriswibowo, R., Alia, P. A., Setyadi, A. T., Suryo, J., Febriana, R. W., & Medika, U. A. (2023). Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat kelurahan sedenganmijen tentang penggunaan aplikasi sipraja. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 823–830.
- Kriswibowo, R., Rusina Widha Febriana, & Johan Suryo Prayogo. (2023). Tingkat Kebergunaan Aplikasi Pedulilindungi Mobile Menggunakan Metode Sistem Usability Scale dan Net Promoter Score. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i1.120>
- Nurudin, M., Jayanti, W., Saputro, R. D., Saputra, M. P., & Yulianti, Y. (2019). Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Teknik Boundary Value Analysis. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 4(4), 143. <https://doi.org/10.32493/informatika.v4i4.3841>
- Rasyid, A., Pradana, F., & Rusdianto, D. S. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Pengajuan Kegiatan dan Pemberian Poin Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(9), 3409–3415.
- Rizal, F., Julianto, E. E., Firmansyah, E., & Jannah, N. L. (2021). Integrasi Aplikasi Manajemen Praktikum dan Tugas Akhir dengan Kredit Poin Mahasiswa Berbasis Android Untuk Mempermudah Dosen Dalam Memonitoring Kegiatan Mahasiswa. *COREAI: Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 10–17.
- Supriyono. (2020). Software Testing with the approach of Black Box Testing on the Academic Information System. *International Journal of Information System & Technology*, 3(36), 227–233.
- Sutiah, S., & Supriyono, S. (2021). Software Testing on e-learning Madrasahs using Black Box Testing. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1073(1), 012065. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1073/1/012065>
- Suwito, & Syakur, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di. *Journal on Education*, 05(03), 10434–10440.
- Wibisono, W., & Baskoro, F. (2002). Pengujian Perangkat Lunak Dengan Menggunakan Model Behaviour Uml. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v1i1.a95>
- Wulandari, Nofiyani, & Hasugian, H. (2023). User Acceptance Testing (Uat) Pada Electronic Data Preprocessing Guna Mengetahui Kualitas Sistem. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 4(1), 20–27.